

ABSTRAK

Budaya Arek merupakan salah satu identitas budaya masyarakat Jawa Timur yang memiliki karakter lugas, egaliter, terbuka, serta menjunjung tinggi solidaritas sosial. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam berbagai bentuk kesenian tradisional, salah satunya melalui kidungan jula-juli pada pertunjukan ludruk. Kartolo sebagai seniman ludruk legendaris dikenal mampu menyampaikan kritik sosial, humor, dan nasihat melalui kidungan yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakter budaya Arek yang direpresentasikan dalam kidungan jula-juli Kartolo serta menjelaskan nilai-nilai budaya Arek yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, sedangkan keabsahan data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kidungan jula-juli Kartolo merepresentasikan karakter budaya Arek melalui penggunaan bahasa Jawa dialek Arek yang lugas, komunikatif, spontan, dan dekat dengan kehidupan masyarakat. Nilai-nilai budaya yang paling dominan meliputi sikap egaliter, keterbukaan dalam berkomunikasi, keberanian menyampaikan kritik sosial, solidaritas antarsesama, serta humor sebagai ciri khas masyarakat Arek. Nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui pemilihan diksi, penyusunan parikan, gaya bertutur, serta penyampaian yang blaka suta sehingga pesan moral, kritik sosial, dan nasihat dapat diterima masyarakat secara efektif. Selain itu, kidungan jula-juli Kartolo juga berfungsi sebagai media pelestarian budaya lokal, sarana pendidikan, media komunikasi sosial, sekaligus penguat identitas budaya masyarakat Jawa Timur.

Kata kunci: budaya Arek, kidungan jula-juli, Kartolo, ludruk, representasi budaya.